

Received: September 2021

Accepted: November 2021

Published: Januari 2022

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v6i1.1164>

Edukasi Pembuatan Artikel Terindeks Scopus untuk Dosen di Lingkungan Universitas Baturaja

*Henggar Risa Destania**Universitas Indo Global Mandiri Palembang**henggarrisa@uigm.ac.id**Achmad Syarifudin**Universitas Bina Darma Palembang**achmadsyarifudin@binadarma.ac.id*

Abstrak

Kebutuhan akan publikasi terindeks Scopus merupakan prioritas dalam upaya mendukung kinerja seorang dosen di lingkungan Universitas. Semakin banyak sitasi yang terkumpul maka semakin besar kesempatan untuk terindeks jurnal berkualitas yang menjadikan keuntungan bagi nilai sebuah universitas. Dalam rangka menunjang dan mendukung kemampuan seorang dosen maka diperlukan edukasi melalui berbagai pelatihan untuk mengembangkan minat menulis artikel berkualitas. Jurnal terindeks Scopus menjadi salah satu syarat bagi dosen baik untuk mendapatkan kenaikan jenjang akademik maupun urusan sertifikasi dosen. Sehingga sangat penting untuk melatih kemampuan menulis agar dapat menghasilkan jurnal terindeks Scopus. Universitas Baturaja adalah salah satu universitas yang sangat mendukung para dosen di jajarannya untuk mengembangkan minat menulis dan publikasi Scopus agar bisa memperluas kemampuan meneliti dan menaikkan prestisius universitas. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pelatihan pembuatan artikel yang terindeks Scopus dengan sasarannya adalah seluruh dosen di lingkungan Universitas Baturaja.

Kata Kunci: *penelitian; indeks; scopus; dosen*

Pendahuluan

Keperluan publikasi artikel ilmiah khususnya artikel terindeks scopus merupakan tuntutan utama seorang peneliti maupun dosen di lingkungan akademik. Dewasa ini semakin banyak publikasi berupa jurnal maupun prosiding yang menjamur di masyarakat namun terbagi oleh beberapa kategori terakreditasi maupun tidak terakreditasi. Oleh karena itu untuk mencapai kategori yang akan dituju maka diperlukan pedoman penulisan agar mampu mencapai publikasi yang di inginkan. Pedoman penulisan artikel merupakan langkah awal dalam memenuhi kriteria artikel yang dituju atau dipublikasikan. Kriteria dalam suatu artikel hendaknya mampu memenuhi ketentuan akademik yang diperlukan (Cloutier, 2015). Dalam menulis suatu artikel butuh kemampuan dan pengalaman yang terlatih seiring dengan berjalannya waktu. Terdapat perbedaan antara menulis biasa di suatu forum dengan menulis untuk artikel ilmiah dalam

sebuah jurnal. Di dalam jurnal ada ketentuan yang harus di lengkapi dan di penuhi karena artikel ilmiah mempunyai pangsa pasar masyarakat ilmiah. Sehingga tidak mempunyai hasil dan makna yang ambigu dan salah terhadap pemahaman ilmiah.

Scopus merupakan wadah untuk layanan indeksasi dan penyedia database jurnal terbesar dan terkemuka saat ini. Scopus merupakan penyedia layanan indeks dibawah Elsevier yaitu sebuah perusahaan peerbit publikasi ilmiah internasional. Elsevier berdiri sejak 1880 yang berpusat di Amsterdam, Belanda. Di Indonesia, Scopus sering dijadikan acuan indeksasi dalam setiap publikasi artikel baik yang dilakukan oleh dosen untuk kepentingan kenaikan jabatan dan seringkali menjadi syarat kelulusan bagi mahasiswa lulusan S1, S2 maupun S3. Hal ini berkenaan dengan kemampuan Scopus saat ini yang telah mengindeks lebih dari 22.000 judul artikel jurnal dari sekitar 5000 penerbit dan di antaranya sebanyak 20.000 artikel yang terindeks merupakan artikel peer-reviewed. Hal ini membuat layanan Scopus dianggap mempunyai kredibilitas dan kualitas tinggi dalam reputasi internasional.

Menurut (Duncombe, 2015), terdapat empat hal yang harus diperhatikan dalam kualitas sebuah jurnal. Pertama yaitu perannya untuk ilmu pengetahuan dimana publikasi ilmiah sejatinya ditujukan untuk penulisan yang berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan serta pengembangan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, kedua yaitu Bahasa Inggris dimana bahasa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berhubungan langsung dengan penyampaian logika. Oleh karena itu kemampuan berbahasa merupakan hal prioritas dalam menulis jurnal sehingga tercapai maksud yang ingin disampaikan. Selanjutnya adalah format penulisan jurnal dimana dalam setiap layanan publikasi jurnal mempunyai template atau format yang berbeda-beda sehingga harus memperhatikan penyesuaian pedoman yang diwajibkan di suatu jurnal tertentu demi kepentingan diterimanya suatu jurnal untuk dipublikasikan. Terakhir yaitu penulisan rujukan online yang dalam artikel yang ditujukan terindeks scopus hendaknya mempunyai rujukan dan sitasi online yang juga berada dalam indeks Scopus sehingga memudahkan penelusuran di media digital.

Pembuatan jurnal terindeks Scopus mempunyai kesulitan tersendiri bagi para dosen di lingkungan universitas khususnya Universitas Baturaja adanya kewajiban Tridharma yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian bagi seorang dosen menjadikan publikasi terindeks Scopus sangat penting sehingga menuntut kesadaran dari para dosen untuk segera meng-upgrade dirinya sebagai akademisi di lingkungan universitas. Semakin banyak jurnal yang dihasilkan terindeks Scopus maka semakin bagus akreditasi dan nilai sebuah universitas.

Secara umum tujuan dari dilakukannya edukasi pembuatan artikel terindeks Scopus ini yaitu diantaranya adalah memperkenalkan media indeksasi yang bernama Scopus, mengedukasi pentingnya penelitian yang terindeks Scopus, meningkatkan pengetahuan atas kemajuan ilmu pengetahuan melalui publikasi Scopus dan meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menulis artikel yang berkualitas.

Melalui kegiatan edukasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain peserta dapat membuat sendiri bagaimana cara menulis yang baik dan benar, peserta dapat menentukan ide, topik, dan kebaruan ilmiah dalam penulisan suatu jurnal serta peserta dapat berbagi pengetahuan dan sharing dengan sesama kolega.

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Menurut Hasan Shadily (2000), metodologi adalah suatu ilmu mengenai cara atau langkah untuk menganalisa sesuatu yang baru. Oleh karena itu perlu adanya pendekatan metodologi yang baik agar target pelatihan dapat tercapai. Beberapa permasalahan yang biasanya terjadi adalah karena kekurangpahaman terhadap pengetahuan dan keterampilan sehingga banyak warga yang tidak tahu cara memulai dan tidak terpikirkan manfaat dari produk yang akan dihasilkan. Beberapa metode seperti wawancara, penyuluhan, paparan, sosialisasi, pembinaan dan pendampingan dilakukan agar tercapainya target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung dan wadah berbagi bagi para dosen di lingkungan Universitas Baturaja. Hal ini berdasarkan tuntutan persyaratan kenaikan jabatan dan jenjang akademik bagi dosen serta kepengurusan Sertifikasi Dosen.

Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan oleh Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2021 mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00. Adapun jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 orang dengan jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelatihan

Waktu	Jenis Kegiatan	Penyaji
Tanggal 11 Desember 2021		
08.00 – 09.00	Registrasi peserta	Panitia
09.00 – 09.45	Pembukaan	Panitia
09.45 – 10.30	Materi 1 - Pengenalan Dasar tentang Jurnal	Henggar Risa Destania
10.30 – 11.00	Coffee Break	
11.00 – 12.00	Materi 2 - Bagaimana menentukan ide, topik dan kebaruan karya ilmiah	Henggar Risa Destania
12.00 – 13.30	Ishoma	
13.30 – 14.30	Materi 3 : - Pengenalan Dasar Scopus	Dr. Ir. H. Achmad Syarifudin
14.30 – 15.30	Materi 4 : - Cara mencari jurnal terindeks Scopus	Dr. Ir. H. Achmad Syarifudin
15.30 – 17.00	Materi 5 : - Pelatihan pembuatan artikel	Dr. Ir. H. Achmad Syarifudin

Hasil dan Pembahasan

Proses Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Menurut Bedjo Siswanto (2000), pelatihan merupakan kegiatan manajemen pendidikan terhadap fungsi perencanaan, pelatihan, penilaian kegiatan dan pelayanan untuk mencapai indikator tujuan tertentu. Sedangkan menurut Veithzal Rissvai (2004), beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas pelatihan yaitu materi atau isi pelatihan, metode pelatihan, pelatih (Instruktur), peserta pelatihan, sarana pelatihan, evaluasi pelatihan.



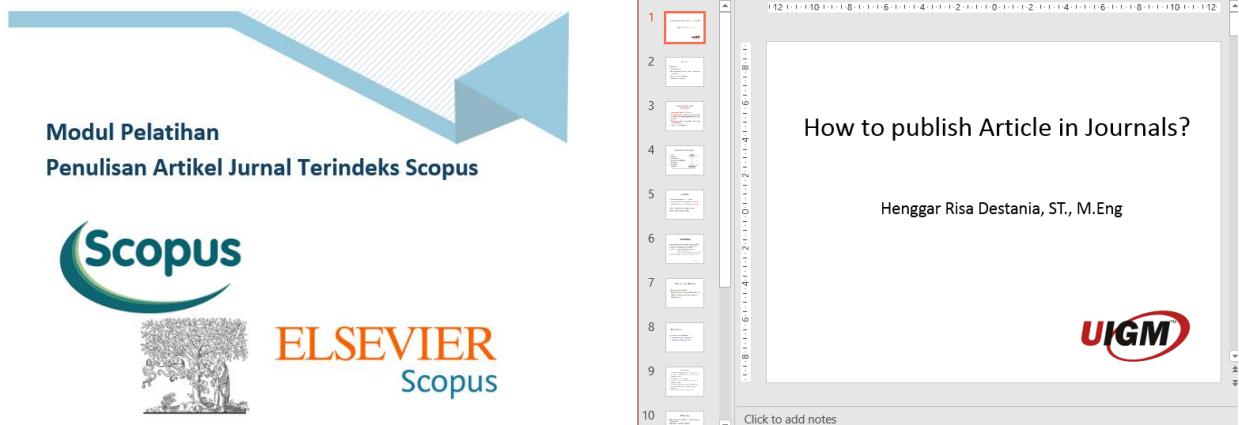
Gambar 1. Kegiatan Pelatihan/Workshop pembuatan artikel terindeks Scopus di Universitas Baturaja

Program pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi dosen di lingkungan Universitas Baturaja dalam menulis artikel terindeks Scopus. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja pada tanggal 11 Desember 2021 dengan kegiatan pertama yaitu Pengenalan Dasar tentang Jurnal. Dalam kegiatan ini dijelaskan bagaimana cara membuat artikel yang baik berdasarkan kaidah penulisan yang baku dan standar. Dijelaskan pula pengertian dari Jurnal menurut KBBI yaitu suatu majalah khusus yang memuat artikel dalam bidang tertentu. Namun jurnal yang dibuat oleh akademisi ini mempunyai target berupa publiaksi karya-karya gagasan penelitian yang dipublikasikan dan bisa diakses oleh masyarakat umum, baik mahasiswa, guru, peneliti ataupun pegiat ilmu pengetahuan. Kegiatan kedua yaitu Bagaimana menentukan ide, topik dan kebaruan karya ilmiah. Dalam kegiatan ini dijelaskan bahwa dalam menentukan sebuah ide atau gagasan diperlukan penelitian menyeluruh dan detail yang dibumbui dengan rasa keingintahuan yang tinggi dan rasa optimisme akan suatu penelitian. Kegiatan ketiga adalah Pengenalan Dasar Scopus. Dalam kegiatan ini dijelaskan pengertian Scopus dan bagaimana menulis artikel yang berkualitas mulai dari pendahuluan, *good paper*, sharing dengan sesama kolega hingga mendapatkan ide-ide yang berkualitas. Kegiatan keempat yaitu Cara mencari jurnal terindeks Scopus. Dalam kegiatan ini dijelaskan tingkatan jurnal Scopus yaitu Q1, Q2, Q3, dan Q4. Selain itu juga dijelaskan cara mencari jurnal internasional terindeks Scopus melalui scimagojr.com dan website resmi Scopus serta jurnal indonesia yang terindeks Scopus. Kegiatan kelima adalah

Pelatihan pembuatan artikel. Dalam kegiatan ini dijelaskan cara untuk masuk jurnal Scopus diantaranya artikel diharapkan mempunyai kesesuaian dengan bidang ilmu, detail dan kerangka jurnal yang bagus, perbanyak “jam terbang” melalui latihan menulis artikel, terus update perkembangan agar selalu inovatif, usahakan untuk tidak melakukan plagiarisme, sharing dengan sesama kolega yang pernah masuk jurnal Scopus.



Gambar 2. Suasana saat pelatihan berlangsung



Gambar 3. Materi bahan ajar pelatihan



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

Simpulan dan rekomendasi

Kegiatan edukasi pelatihan pembuatan artikel terindeks scopus diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membantu dosen dalam mendukung tuntutan kompetensi sebagai seorang akademisi. Melalui kegiatan ini semua dosen di lingkungan Universitas Baturaja menjadi paham dan semakin semangat mengejar ketertinggalan dalam hal meneliti dan publikasi sehingga memberi keuntungan dalam hal akreditasi bagi universitas dan kemajuan ilmu pengetahuan bagi dosen. Prinsip menulis artikel yang baik bukan hanya sistematika penulisan yang bagus tetapi juga dibutuhkan kebiasaan menulis dan pengalaman yang mumpuni untuk selalu menaikkan kemampuan meneliti dosen. Seorang penulis harus mampu memilah milih tulisan yang bisa menarik citasi untuk pembacanya. Semakin banyak orang yang mengutip dan dijadikan referensi maka semakin besar kesempatan untuk terindeks Scopus tingkat tertinggi yaitu Q1. Menjadi seorang dosen sejatinya bukan hanya berkewajiban mengajar tetapi juga menjadi seorang peneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan sehingga semakin banyak pembaca yang tertarik untuk menjadikan sebagai referensi yang mengundang menjadi terindeks Scopus.

Daftar Pustaka

- Cloutier, C. (2015). How I Write : An Inquiry Into the Writing Practices of Academics. *Journal of Management Inquiry*.
- Duncombe, D. (2015). How to Get Your Journal Indexed in Scopus. *Indonesian Journal Editors Workshop*.
- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadily, H. (2000). *Kamus Inggris Indonesia An EnglishIndonesia Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Siswanto, B. (2000). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.